



Volume 11 Nomor 11 Tahun 2022 Halaman 2991-2997  
 ISSN: 2715-2723, DOI 10.26418/jjpk.v11i11.59795  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdpb>

## STRATEGI PEMBELAJARAN DAN ANALISIS KESULITAN BELAJAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BINA SARI KOTA PONTIANAK

**Agustini Sherly Taher, Desni Yuniarni, Dian Miranda**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

### Article Info

#### Article history:

Received: 2 November, 2022  
 Revised :18 November, 2022  
 Accepted: 29 November 2022

#### Keywords:

Learning Strategies, Difficulty Learning, Early Childhood

### ABSTRACT

Descriptive method in the form of case study research. The source of the data for this research is the TK B class teacher according to the results of the TK B class teacher interview. This research was conducted for 1 month . The results of the research obtained to determine children who have difficulty learning to read in Bina Sari Kindergarten. Children who have difficulty learning to read are the inability of children to recognize letter symbols, confused when determining some letters (b and d, m and n, p and q, s and z) and vowels (a, i, u, e, o) as the foundation for continuing to the advanced reading stage.

“Each group of children with learning disorders, especially those with various behavioral disorders. It should not hinder factors that might influence the outcome of a learning program that is appropriate to the child's learning difficulties.” (Daal, et al. 2012)

The results of initial observations that I did at Bina Sari Kindergarten in Pontianak City showed that there were 3 children out of 19 children who had learning difficulties, namely difficulties in learning to read which were marked by (less able to recognize letters).

Copyright © 2022 Agustini Sherly Taher, Desni Yuniarni, , Dian Miranda.

#### □ Corresponding Author:

Agustini Sherly Taher  
 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak  
 Email: [asherlytaher@gmail.com](mailto:asherlytaher@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Pada masa kanak-kanak, anak sudah dihadapkan dengan kemampuan untuk mempelajari berbagai tingkah laku sebagian dari perkembangan dan kematangan individu setiap anak. Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup setiap individu, dengan belajar setiap individu melakukan perubahan-perubahan dalam hidup sehingga tingkah lakunya berkembang.

Menurut Sanjaya Wina (2007) dalam strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan, istilah strategi banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Di dalam 6 konteks belajar- mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Dan Analisis Kesulitan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bina Sari Kota Pontianak. Metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi kasus. Sumber data penelitian ini adalah guru kelas TK B sesuai dengan hasil wawancara guru kelas TK B . Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan . hasil penelitian yang diperoleh untuk mengetahui anak yang mengalami kesulitan belajar membaca di TK Bina Sari anak yang mengalami kesulitan belajar membaca adalah ketidakmampuan anak dalam mengenal symbol-simbol huruf , tertukar saat menentukan beberapa huruf (b dan d, m dan n, p dan q, s dan z) dan huruf vocal ( a, i, u, e, o) sebagai

pondasi untuk melanjutkan ketahap membaca lanjutan.

“Setiap kelompok anak dengan gangguan belajar, terutama dengan kelainan perilaku yang beraneka ragam. Seharusnya tidak menghalangi faktor yang mungkin dapat mempengaruhi hasil program pembelajaran yang sesuai dengan kesulitan belajar anak.” (Daal, dkk. 2012)

Hasil observasi awal yang saya lakukan di TK Bina Sari Kota Pontianak menunjukkan ada 3 anak dari 19 orang anak yang mengalami kesulitan belajar, yaitu kesulitan belajar membaca yang ditandai dengan (kurang mampu untuk mengenal huruf). Penulis melihat bahwa anak-anak yang mengalami kesulitan belajar tidak menunjukkan perubahan yang dapat meningkatkan kemampuan belajarnya. Anak yang mengalami kesulitan belajar ini sama dengan anak lain dan perlu dimotivasi dan dibimbing anak yang mengalami ketertinggalan dalam pembelajaran dari anak lain. Penelitian ini bertujuan mengetahui Strategi Pembelajaran Dan Analisis Kesulitan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bina Sari Kota Pontianak.

Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam suatu proses psikologis yang mencakup pemahaman dalam penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakan diri dalam bentuk kesulitan membaca, menulis, serta berhitung. Kesulitan belajar membaca yang ditandai dengan anak tidak bisa membedakan huruf b dan d, w dan m, p dan q. Dalam penanganan anak kesulitan belajar yang tidak didasarkan landasanteoritik yang dapat diandalkan mungkin bukan hanya efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tetapi juga menimbulkan kerugian bagi anak, semua guru mengetahui motivasi adalah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar anak, tetapi tidak semua guru mengetahui bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar anak.

“Setiap kelompok anak dengan gangguan belajar, terutama dengan kelainan perilaku yang beraneka ragam. Seharusnya tidak menghalangi faktor yang mungkin dapat mempengaruhi hasil program pembelajaran yang sesuai dengan kesulitan belajar anak.” (Daal, dkk. 2012)

Menurut Nathan dalam M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita (2015, p.298) istilah kesulitan belajar (*learning disability*) diberikan kepada anak yang mengalami kegagalan dalam situasi pembelajaran tertentu. Dalam hal ini belajar didefinisikan sebagai ”perubahan perilaku yang terjadi secara terus menerus yang tidak diakibatkan oleh kelelahan atau penyakit” dalam ( Ghufroon dan Risnawita, 2015).

Dalam *westwood* (2001, p.43) “siswa dengan kesulitan belajar buruk dalam memperhatikan tugas dengan cermat, buruk dalam menginformasikan ke dalam memori jangka panjang, buruk dalam mengambil informasi dengan cepat, dan kurang dalam strategi peningkatan memori. Akibatnya, mereka gagal dalam mengingat”. Anak yang berkesulitan belajar akan mengalami kesulitan-kesulitan dalam tugas pembelajaran, kesulitan dalam menerima informasi, dan kesulitan untuk mengingat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan analisis studi kasus. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata, gambar dan bukan angka. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk gambaran penyaji laporan. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, ,dokumen, dokumen resmi lainnya.

Menurut Whitney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah dalam masyarakat, serta tatacara yang berlaku serta situasi-situasi tertentu.

Peneliti melakukan wawancara dengan subjek guru kelas TK B yang menjadi sasaran penelitian dimana dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui anak yang masih mengalami kesulitan belajar membaca dan juga bagaimana strategi guru dalam menangani anak kesulitan belajar membaca di TK Bina Sari Kota Pontianak. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data triangulasi sumber yang dimana peneliti mendapatkan data melalui wawancara dengan guru kelas TK B sedangkan triangulasi Teknik peneliti menguji data dengan observasi dan dokumentasi

Susilo Rahardjo & Gudnanto (2010) juga menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman tentang individu tersebut.

**Table 1. Kisi-Kisi Panduan Wawancara**

No	Indikator
1.	a. kesulitan belajar membaca anak usia 5-6 tahun di TK Bina Sari Kota Pontianak
	b. Ketidakmampuan anak dalam mengenal symbol-simbol huruf.
	c. Tertukar saat menemukan beberapa huruf (b dan d, m dan n, p dan q)
2.	strategi guru dalam menangani kesulitan belajar membaca anak usia 5-6 tahun di TK Bina Sari Kota Pontianak

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesulitan belajar membaca merupakan salah satu kesulitan belajar yang sering dialami anak usia dini. Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam suatu proses psikologis yang mencakup pemahaman dalam penggunaan bahasa ujaran atau tulisan.

Pada bab ini akan dibahas hasil-hasil penelitian mengenai analisis kesulitan belajar anak usia 5 tahun di TK Bina Sari Kota Pontianak.

1. Kesulitan belajar membaca anak
2. Strategi guru dalam menangani anak kesulitan belajar membaca.

Kesulitan belajar membaca merupakan salah satu kesulitan belajar yang sering dialami anak usia dini menurut Reid (1966) ‘menemukan bahwa anak-anak berusia 5 tahun, ketika mereka pertama kali mulai belajar membaca, kadang-kadang anak masih gagal memahami apa yang mereka baca; bahwa cetakan harus ditangani secara berbeda dari gambar; bahwa membaca dan menulis saling berkaitan; bahwa kata-kata terdiri dari huruf; dan bahwa huruf berbeda dari angka. ( dalam M. D. Vernon 2010, p.77 )’.

Menurut Munir Yusuf dalam Najib Sulhan (2006, p.33-34) kesulitan belajar pada siswa umumnya tidak hanya 1 jenis saja. karena itu siswa mengalami kesulitan belajar pada salah satu dari kemampuan akademik terutama, membaca, menulis dan berhitung.

1. Kesulitan belajar membaca anak
  - a. Hasil wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B di TK Bina Sari Kota Pontianak anak yang mengalami kesulitan belajar membaca adalah anak yang kurang memahami symbol-simbol huruf dan juga sulit membedakan huruf-huruf seperti b dan d, m dan n, serta p dan q, yang disebabkan kurangnya latihan yang dilakukan anak saat di rumah. Pada proses pembelajaran kurangnya minat anak dalam mengenal symbol-simbol huruf dan juga rendahnya minat anak dalam proses belajar membaca. Guru juga sudah memberikan media pembelajaran agar anak dapat terbantu dalam proses belajar membaca bagi anak yang mengalami kesulitan belajar membaca. Ada beberapa strategi yang guru gunakan dalam menangani anak yang mengalami kesulitan belajar membaca.

- b. Hasil observasi

Dari hasil observasi tentang analisis kesulitan belajar anak usia 5-6 tahun di TK Bina Sari Kota Pontianak diketahui bahwa 3 dari 19 anak yang mengalami kesulitan belajar membaca ditandai dengan ketidakmampuan anak mengingat symbol-simbol huruf. Kesulitan belajar membaca yang ditandai dengan ketidakmampuan anak mengingat symbol-simbol huruf dimana anak selalu lupa akan huruf yang disebutkan oleh guru untuk melengkapi kata yang ada dipapan tulis atau di lembar kerja siswa, sehingga anak tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut. Sedangkan kesulitan belajar membaca, dimana anak sulit membedakan huruf, tertukar saat menentukan huruf seperti b dan d, m dan n, serta p dan q itu karena anak sulit membedakan bunyi dan symbol huruf- huruf tersebut.

Dalam proses belajar membaca terdapat beberapa anak masih mengalami kendala karena anak kurang mengenali huruf, dikelas tersebut terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk huruf dan juga lupa akan symbol-simbol huruf terlihat saat proses pembelajaran berlangsung terlihat ketika guru memberikan tugas, dimana anak tidak bisa mengenali symbol huruf yang diberikan guru dan juga anak tidak bisa membedakan huruf-huruf

seperti b dan d, m dan n, serta p dan q, keadaan tersebut sangat mengganggu proses belajar mengajar anak tersebut akan tertinggal dalam mengajar dan akan mempengaruhi hasil belajar

c. Kesimpulan data

Dengan menggunakan Teknik wawancara dapat kita ketahui bahwa di TK Bina Sari Kota Pontianak ditemukan anak yang masih mengalami kkesulitan belajar membaca yang ditandai dengan ketidakmampuan anak dalam mengenal symbol-simbol huruf dan sulit membedakan huruf, tertukar-tukar saat menentukan beberapa huruf seperti b dibaca d , m dibaca w, p dibaca q atau sebaliknya, dimana kesulitan belajar membaca sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar dimana anak akan tertinggal dan juga mempengaruhi hasil belajar anak.

Guru akan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran agar anak yang mengalami kesulitan belajar membaca dapat terbantu dan juga Guru juga dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan anak , dan hal ini sebagai landasan untuk memperbaiki kesalahan itu.

2. Strategi guru dalam menangani anak kesulitan belajar membaca

a. Hasil wawancara

Dari hasil wawancara strategi guru dalam menangani anak kesulitan belajar membaca adalah

1. Mengidentifikasi kasus dimana guru menandai anak yang mengalami kesulitan belajar membaca yaitu melalui proses belajar mengajar dengan pemberian tugas dari situ guru akan tahu mana anak yang mengalami kesulitan belajar membaca contohnya yaitu :
  - a) dengan memberikan arahan yang lebih mendetail tentang tugas dan juga melakukan pemberian tugas agar anak tidak mengalami kesulitan belajar lagi.
  - b) cara melakukan pengenalan huruf lagi dan juga selalu menuliskan huruf-huruf dari A-Z di papan tulis.
  - c) Metode Suku Kata ini memudahkan anak untuk lebih bias mengenal huruf dan memudahkan anak untuk mengenal symbol huruf dimana anak akan diajarkan utuk mengenal huruf-huruf dsn suku-suku kata yang lebih mudah dulu
  - d) Menggunakan media pembelajaran yang mengenalkan symbol-simbol huruf
  - e) Dengan cara, terus mengajarkan huruf-huruf yang sering tertukar dan berikan penjelasan yang kepada anak bahwa huruf-huruf tersebut berbeda (contoh : b dan d, m dan w, p dan q)
2. Mengidentifikasi masalah dimana disini guru bekerja sama dengan orang tua dalam mengetahui anak yang mengalami kesulitan belajar membaca.
3. Mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan balajar membaca dimana guru akan melihat factor apa yang menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar membaca jika sudah mengetahui factor penyebab kesulitan belajar, guru dapat menangani anak tersebut.

b. Hasil observasi

Hasil dari observasi dari strategi yang guru lakukan untuk anak yang mengalami kesulitan belajar membaca adalah ditemukan anak yang mengalami kesulitan belajar membaca di TK Bina Sari Kota Pontianak dimana anak yang mengalami kesulitan belajar membaca ditandai dengan ketidakmampuan anak dalam mengenal symbol-simbol huruf dan sulit membedakan huruf b dan d, m dan w , p dan q. Guru dapat mengetahui anak yang mengalami kesulitan belajar membaca adalah dari tugas-tugas yang guru berikan anak kurang bisa dalam mengerjakannya saat disekolah sehingga guru bekerjasama dengan orang tua untuk mengetahui apakah anak tersebut benar mengalami kesulitan belajar membaca, dan dari informasi yang guru ketahau dari orang tua anak memang benar anak tersebut mengalami kesulitan belajar membaca dimana anak tidak bisa membedakan huruf dan juga tidak mampu mebedakan symbol-simbol huruf .

Guru akan mengidentifikasi factor-faktor penyebab kesulitan belajar membaca anak ternyata terdapat factor internal dan eksternal dimana factor internal nya sikap anak yang salah dalam proses belajar dimana anak lebih sering tidak mendengarkan guru dan hanya ingin bermain saat dikelas, sedangkan factor eksternalnya situasi rumah anak yang kurang kondusif untuk anak belajar dirumah , dimana saat dirumah anak tidak diajak belajar oleh orang tua , anak hanya belajar saat disekolah saja.

c. Kesimpulan data

Dengan menggunakan teknik indentifikasi yang berkaitan dengan kesulitan belajar anak guru dapat lebih mudah dalam menangani anak yang mengalami kesulitan belajar membaca. Guru dapat mengelompokkan anak yang mengalami kesulitan belajar membaca sehingga penyelesaian untuk anak yang mengalami kesulitan belajar membaca yang dihadapi anak mudah diselesaikan. Misalnya anak yang mengalami kesulitan belajar membaca anak sulit membedakan huruf , tertukar-tukar saat menentukan beberapa huruf seperti b dibaca d, m dibaca w, p dibaca q, maka guru dapat terus mengajarkan anak dalam membedakan huruf- huruf tersebut dan setelahnya anak dapat diberikan tes membaca huruf tersebut. Tujuannya agar anak dapat terbiasa untuk mengetahui perbedaan huruf- huruf tersebut.

Tugas guru untuk anak yang mengalami kesulitan belajar membaca adalah selalu melakukan Latihan berulang-ulang dengantujuan agar anak terbiasa melihat perbedaan terhadap huruf-huruf tersebut, guru selalu mengamati kegiatan dan pekerjaan anak . Sehingga guru dapat menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak. Guru juga dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan anak , dan hal ini sebagai landasan untuk memperbaiki kesalahan itu.

3. Strategi Guru Dalam Menangani Kesulitan Belajar Anak Usia Dini

Menurut Sugiyanto bahwa beberapa ciri yang merupakan pernyataan manifestasi manifestasi kesulitan belajar anak antara lain:

- a. Menunjukkan hasil belajar yang rendah atau dibawah potensi yang dimiliki.
- b. Hasil yang dicapai tidak seimbang.
- c. Lambat dalam melaksanakan tugas-tugas belajar.
- d. Menunjukkan sikap yang tidak wajar, seperti acuh tak acuh, menentang guru, berpura-pura, dan berbohong.
- e. Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan seperti, mengganggu didalam kelas atau diluar kelas, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, menasingkan diri, tersisihkan dan tidak mau bekerjasama dengan orang lain.
- f. Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar.

Ini lah dampak yang ditimbulkan akibat adanya kesulitan belajar anak Hal ini perlu penanganan khusus dari guru kelas dalam interaksi edukatif di kelas. Kesulitan belajar berdampak pada kegagalan belajar anak. Mengatasi persoalan tersebut guru kelas perlu melakukan identifikasi dari kesulitan belajar yang anak alami. Menurut Burton dalam Sugiyanto bahwa anak dikatakan gagal dalam belajar jika :

1. dalam batas waktu tertentu anak tidak mencapai ukuran tingkat keberhasilan,
2. tidak dapat mencapai prestasi yang semestinya
3. tidak dapat mewujudkan tugas-tugas perkembangan,
4. tidak berhasil mencapai tingkat pembelajaran selanjutnya yang diperlukan sebagai prasyarat pada tingkat pelajaran selanjutnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Kesulitan belajar di TK Bina Sari Kota Pontianak di temukan anak yang mengalami kesulitan belajar membaca, dimana ada beberapa anak yang masih mengalami beberapa kesulitan seperti ; ketidakmampuan mengingat symbol-simbol huruf dan sulit membedakan beberapa huruf b dibaca d, m dibaca w, p dibaca q. Melalui data tersebut pula guru menentukan jenis kesulitan belajar yang dialami oleh anak dan juga guru menentukan apa yang harus guru lakukan terhadap anak tersebut. Strategi pembelajarana yang guru lakukan untuk anak yang mngalami kesulitan belajar membaca di TK Bina Sari Kota Pontianak dengan memberikan arahan yang lebih mendetail tentang tugas dan juga melakukan pemberian tugas agar anak tidak mengalami kesulitan belajar lagi. cara melakukan pengenalan huruf lagi dan juga selalu menuliskan huruf-huruf dari A-Z di papan tulis.

Metode Suku Kata ini memudahkan anak untuk lebih bias mengenal huruf dan memudahkan anak untuk mengenal symbol huruf dimana anak akan diajarkan utuk mengenal huruf-huruf dsn suku-suku kata yang lebih mudah dulu. Menggunakan media pembelajaran yang mengenalkan symbol-simbol huruf Dengan cara, terus mengajarkan huruf-huruf yang sering tertukar dan berikan penjelasan yang kepada anak bahwa huruf-huruf tersebut berbeda (contoh : b dan d, m dan w, p dan q)

Hasil observasi awal yang saya lakukan di TK Bina Sari Kota Pontianak menunjukkan ada 3 anak dari 19 orang anak yang mengalami kesulitan belajar, yaitu kesulitan belajar membaca yang ditandai dengan (kurang mampu untuk mengenal huruf). Peneliti melihat bahwa anak-anak yang mengalami kesulitan belajar tidak menunjukkan perubahan yang dapat meningkatkan kemampuan belajarnya. Anak yang mengalami kesulitan belajar ini sama dengan anak lain dan perlu dimotivasi dan dibimbing anak yang mengalami ketertinggalan dalam pembelajaran dari anak lain. Penelitian ini bertujuan mengetahui Strategi Pembelajaran Dan Analisis Kesulitan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bina Sari Kota Pontianak.

Dengan menggunakan Teknik wawancara dapat kita ketahui bahwa di TK Bina Sari Kota Pontianak ditemukan anak yang masih mengalami kesulitan belajar membaca yang ditandai dengan ketidakmampuan anak dalam mengenal symbol-simbol huruf dan sulit membedakan huruf, tertukar-tukar saat menentukan beberapa huruf seperti b dibaca d , m dibaca w, p dibaca q atau sebaliknya, dimana kesulitan belajar membaca sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar dimana anak akan tertinggal dan juga mempengaruhi hasil belajar anak.

Guru akan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran agar anak yang mengalami kesulitan belajar membaca dapat terbantu dan juga Guru juga dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan anak , dan hal ini sebagai landasan untuk memperbaiki kesalahan itu. Strategi yang guru lakukan untuk anak yang mengalami kesulitan belajar membaca adalah ditemukan anak yang mengalami kesulitan belajar membaca di TK Bina Sari Kota Pontianak dimana anak yang mengalami kesulitan belajar membaca ditandai dengan ketidakmampuan anak dalam mengenal symbol-simbol huruf dan sulit membedakan huruf b dan d, m dan w , p dan q.

Guru dapat mengetahui anak yang mengalami kesulitan belajar membaca adalah dari tugas-tugas yang guru berikan anak kurang bisa dalam mengerjakannya saat disekolah sehingga guru bekerjasama dengan orang tua untuk mengetahui apakah anak tersebut benar mengalami kesulitan belajar membaca, dan dari informasi yang guru ketahui dari orang tua anak memang benar anak tersebut mengalami kesulitan belajar membaca dimana anak tidak bisa membedakan huruf dan juga tidak mampu membedakan symbol-simbol huruf .

Guru akan mengidentifikasi factor-faktor penyebab kesulitan belajar membaca anak ternyata terdapat factor internal dan eksternal dimana factor internal nya sikap anak yang salah dalam proses belajar dimana anak lebih sering tidak mendengarkan guru dan hanya ingin bermain saat dikelas, sedangkan factor eksternalnya situasi rumah anak yang kurang kondusif untuk anak belajar dirumah , dimana saat dirumah anak tidak diajak belajar oleh orang tua , anak hanya belajar saat disekolah saja.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut. Peneliti mengharapkan dapat bermanfaat bagi semua pembaca, maka penulis menyampaikakan saran khususnya kepada:

Bagi Kepala Sekolah, hendaknya lebih bekerjasama dengan guru dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam membaca.

Bagi Para Guru, untuk selalu meningkatkan kemampuan yang bervariasi dalam mengajarkan pembelajaran kepada siswa untuk mengatasi kesulitan belajar membaca.

Bagi Para Siswa, teruslah semangat untuk selalu belajar agar selalu diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu.

Bagi Peneliti, agar dapat dijadikan sebagai pedoman dan dikembangkan peneliti mengenai penyebab siswa kesulitan dalam membaca dikemudian hari

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono.2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Penerbit Rineka Cipta.

Agustina, Rizky. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anakusia Dini Melalui Media Kartu Huruf Kelompok A Di Muslimat Donorojo 1 Mertoyudan Magelang* Penerbit Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Jamaris, Martini. 2013. *Kesulitan Belajar*. Penerbit Galia Indonesia.

Lidwina, Soesniwati. (2012) *Jurnal Disleksia Berpengaruh pada Kemampuan Membacadan Menulis*. (Vol 4, No 3). Penerbit STIE Semarang

M. D. Vernon (2010). *Reading and Its Difficulties: A Physiological Study*. USA.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Penerbit Alfabeta.